

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMP Citra Cemara diperoleh permasalahan dalam menulis teks eksposisi. Hal tersebut disebabkan oleh motivasi peserta didik dalam hal menulis sangat rendah. Peserta didik menganggap menulis adalah kegiatan yang sulit. Selain itu, model pembelajaran yang pernah diterapkan belum bisa memotivasi peserta didik untuk menulis teks eksposisi sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam mengembangkan/menemukan ide untuk menulis teks eksposisi. Oleh karena hal tersebut, peneliti memberikan tindakan pada kelas VII-A untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran konstruktif untuk menstimulus peserta didik agar dapat menulis teks eksposisi dan mengurangi kesulitan-kesulitan mereka ketika menulis teks eksposisi.

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran, dapat dinyatakan beberapa simpulan.

1. Perencanaan pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran konstruktif dilakukan untuk tiga siklus. Berdasarkan hasil wawancara dan angket pada studi pendahuluan, peneliti menemukan permasalahan pada pembelajaran menulis teks eksposisi. Peserta didik mengalami kesulitan dalam menemukan ide untuk menulis teks eksposisi. Selain itu, motivasi peserta didik dalam menulis juga sangat rendah. Untuk permasalahan tersebut peneliti memilih model pembelajaran konstruktif sebagai alternatif untuk mengatasinya. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran konstruktif adalah sebagai berikut : (1) menyiapkan rencana pelaksanaan model pembelajaran konstruktif dengan skenario semenarik mungkin (2) menyiapkan media pembelajaran yang bisa memotivasi peserta didik untuk menulis teks eksposisi (3) menyiapkan

kriteria penilaian teks eksposisi (4) menyiapkan artikel dan gambar yang membantu peserta didik untuk mengembangkan ide/gagasan dalam menulis teks eksposisi, dan (5) menyiapkan jurnal peserta didik.

2. Pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran konstruktif pada peserta didik kelas VII-A SMP Citra Cemara berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan di setiap siklus. Segala komponen pembelajaran yang mendukung keberhasilan pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran konstruktif setiap siklusnya mengalami peningkatan. Media pembelajaran dan kelemahan guru dalam mengondisikan kondisi kelas pada siklus I dapat diperbaiki pada siklus II, dan cara guru memotivasi peserta didik yang masih kurang efektif pada siklus II dapat diperbaiki pada siklus III. Segala komponen tersebut sangat berpengaruh pada hasil pembelajaran yang hendak dicapai. Selain itu, penilaian pengamat yang mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas dan nilai teks eksposisi yang ditulis peserta didik yang setiap siklusnya semakin meningkat.
3. Hasil pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran konstruktif setiap siklusnya mengalami peningkatan dan mencapai target mencapai KKM pada siklus ketiga. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai peserta didik pada setiap siklusnya. Siklus I, peserta didik yang lulus hanya empat orang, siklus dua bertambah menjadi sebelas orang, dan pada siklus ketiga semua peserta didik mencapai nilai tuntas sesuai KKM. Kesulitan peserta didik dalam mengembangkan ide dan membuat kesimpulan teks eksposisi (struktur penegasan ulang pendapat) dapat diperbaiki pada siklus II. Pada siklus II dan III, peserta didik juga lebih aktif bertanya dan berpendapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Beberapa peserta didik yang motivasi menulisnya sangat rendah, setelah siklus III menjadi termotivasi menulis oleh media dan video motivasi pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran konstruktif terbukti bisa

meningkatkan kemampuan peserta didik dan mampu menstimulus serta memotivasi peserta didik dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

B. Saran

Dari hasil penelitian menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran konstruktif, penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Keterampilan menulis merupakan keterampilan tertinggi. Tidak sedikit peserta didik yang menganggap menulis sebagai keterampilan yang sulit. Oleh sebab itu, banyak peserta didik yang tidak mempunyai motivasi menulis. Seperti halnya dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa peserta didik harus diberi motivasi sebelum menulis. Oleh sebab itu guru disarankan menyiapkan media yang mampu membangkitkan motivasi menulis teks eksposisi.
2. Keterampilan menulis juga merupakan keterampilan yang kompleks. Untuk mendukung keterampilan menulis, keterampilan berbahasa yang lain juga sangat diperlukan. Seperti halnya dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa salah satu penyebab kebingungan peserta didik dalam mengembangkan ide adalah disebabkan rendahnya motivasi membaca peserta didik. Oleh sebab itu, peneliti juga menyarankan untuk guru agar memotivasi peserta didik untuk meningkatkan keterampilan berbahasa yang lain supaya peserta didik tidak sulit menemukan ide saat mereka menulis.
3. Salah satu kesulitan yang dialami peserta didik saat menulis teks eksposisi adalah sulit mengembangkan ide/gagasan. Oleh sebab itu, model pembelajaran yang digunakan di kelas seharusnya adalah pembelajaran yang membantu peserta didik mengembangkan ide/gagasannya. Guru Bahasa dan Sastra Indonesia disarankan menggunakan model pembelajaran konstruktif dalam pembelajaran menulis teks eksposisi karena model pembelajaran konstruktif terbukti bisa menstimulus peserta didik untuk aktif membangun/mengonstruksi pengetahuan berdasarkan pengalaman yang pernah dimiliki peserta didik sebelumnya dengan pengetahuan yang baru

diperoleh yang akhirnya bisa membantu peserta didik dalam mengembangkan ide/gagasan dalam menulis teks eksposisi.